

Global

Penurunan imbal hasil UST memberikan sedikit kelegaan pada saham. S&P 500 naik 0,52%, Dow Jones Industrial Average naik 0,4% dan Nasdaq Composite naik 0,58%. Dana Moneter Internasional (IMF) pada laporan terbarunya memprediksikan perekonomian Amerika Serikat (AS) akan tumbuh 2,1% tahun ini dan 1,5% pada tahun berikutnya, laporan dalam World Economic Outlook terbarunya. IMF menaikkan perkiraannya untuk AS masing-masing sebesar 0,3 poin persentase dan 0,5 poin persentase, dari perkiraan bulan Juli. Sebaliknya, lembaga tersebut merevisi perkiraan zona euro turun dari 0,9% menjadi 0,7% untuk tahun 2023 dan dari 1,5% menjadi 1,2% untuk tahun 2024. Dari Asia, kabar Bank of Japan dilaporkan sedang mempertimbangkan untuk menaikkan perkiraan inflasi untuk tahun bisnis saat ini yang berakhir pada bulan Maret menjadi hampir 3%, naik dari perkiraan saat ini sebesar 2,5%.

Domestik

Pada hari kedua perdagangan pekan ini, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) lanjut ditutup menguat. Indeks ditutup terapresiasi 0,45% ke 6.922,18 pada penutupan perdagangan Selasa (10/10/2023) dan berhasil kembali menembus level psikologis 6.900. Tercatat nilai transaksi perdagangan kemarin sebesar Rp 9 triliun dengan volume perdagangan mencapai 19,90 miliar. Terdapat 291 saham naik, 234 turun, dan 222 stagnan. Sementara itu, sepanjang perdagangan kemarin, investor asing melakukan penjualan bersih (net buy) sebesar Rp 234,74 miliar di seluruh pasar dan sebesar Rp 266,32 miliar di pasar reguler. Di samping itu, asing juga tercatat melakukan pembelian bersih sebesar Rp 31,52 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan sesi Asia kemarin, sebagian besar mata uang Asia melemah seiring dengan penguatan USD merespon ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Spot USD/IDR dibuka di level 15.675, dan bergerak naik ke 15.700 seiring tingginya permintaan. Spot terus bergerak naik hingga ditutup di level 15.750. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka pada level 15.710 – 15.730 dengan indikasi rentang perdagangan 15.680 – 15.750.

Dari pasar obligasi, *yield* obligasi Indonesia diperdagangkan cukup ketat dengan kisaran pergerakan 2-5bps, sementara *yield* UST 10y diperdagangkan turun sekitar 20bps di pembukaan pasar US. Terlihat adanya beberapa aksi jual juga dari investor kemarin terutama di seri tenor 10 tahun, FR96, dengan *yield* yang diperdagangkan di 6.88-6.92%.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.6%

BONDS	9-Oct	10-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	7.02	6.95	(0.97)
INA 10 YR (USD)	Closed	6.06	N/A
UST 10 YR	4.80	4.65	(3.08)

INDEXES	9-Oct	10-Oct	%
IHSG	6891.46	6922.19	0.45
LQ45	944.58	946.36	0.19
S&P 500	4335.66	4358.24	0.52
DOW JONES	33604.65	33739.3	0.40
NASDAQ	13484.24	13562.84	0.58
FTSE 100	7492.21	7628.21	1.82
HANG SENG	17517.4	17664.73	0.84
SHANGHAI	3096.92	3075.24	(0.70)
NIKKEI 225	Closed	31746.53	N/A

FOREX	10-Oct	11-Oct	%
USD/IDR	15690	15710	0.13
EUR/IDR	16592	16660	0.41
GBP/IDR	19212	19319	0.55
AUD/IDR	10081	10105	0.24
NZD/IDR	9470	9495	0.26
SGD/IDR	11501	11528	0.23
CNY/IDR	2155	2155	(0.02)
JPY/IDR	105.65	105.68	0.03
EUR/USD	1.0575	1.0605	0.28
GBP/USD	1.2245	1.2297	0.42
AUD/USD	0.6425	0.6432	0.11
NZD/USD	0.6036	0.6044	0.13

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Current Account AUG	\$4.81B	\$3.74B	\$1.2B
ID	Car Sales YoY SEP	-20.1%	-8.3%	
DE	Inflation Rate YoY Final SEP		6.1%	4.5%
US	MBA 30-Year Mortgage Rate OCT/06		7.53%	
US	PPI MoM SEP		0.7%	0.4%
US	Fed Waller, Bostic, Bowman Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI